

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai macam eksperimen dan uji coba, telah diketahui sifat serat nanas yang sebelumnya belum diketahui. Dengan begitu, baik atau tidaknya teknik dalam pengolahan serat nanas dapat diketahui lebih dahulu. Dalam pengolahannya, serat nanas tergolong cukup sulit dan memakan waktu yang banyak untuk dijadikan tekstil. Walaupun begitu, hasil olahan serat nanas menjadi produk tekstil dapat bernilai tinggi sebab dibutuhkan keuletan dan kesabaran dalam pembuatannya. Selain itu, produk tekstil dari serat nanas juga belum banyak dijumpai sehingga produk tersebut adalah sesuatu yang unik dan langka. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat setelah dilakukannya penelitian mengenai eksplorasi serat daun nanas sebagai material untuk produk tekstil.

1. Serat daun nanas yang paling baik adalah yang masih alami, tanpa adanya kandungan *softener*. Berdasarkan hasil penelitian, cara pengolahan serat daun secara manual merupakan yang paling baik untuk dijadikan benang. Selain itu, teknik merajut juga lebih baik dibanding tenun dengan *tapestry* yang dalam penelitian ini termasuk gagal. Dalam pewarnaan, serat nanas dapat diwarnai secara alami dan buatan, sesuai dengan keinginan. Akan tetapi, tidak disarankan untuk menggunakan kapur sebagai fiksasi saat pewarnaan secara alami karena serat nanas menjadi berserbuk dan rapuh.
2. Produk hasil olahan serat daun nanas dapat berupa berbagai kerajinan tangan atau *handmade product* seperti tas tangan, pajangan dinding, *macramé*, dekorasi ruangan, dan produk rajut lainnya. Walaupun produk yang dapat dibuat beragam, akan lebih baik apabila dalam kegunaannya produk tidak terlalu sering terkena gesekan dan menahan beban yang terlalu berat sebab kain nanas akan cepat rusak. Produk seperti dompet dan tas selempang merupakan salah satu contoh produk yang baiknya dihindari

karena dalam kegunaannya akan sering tersentuh (dompet sering tersentuh tangan, tas selempang bersandar ke badan pengguna) dan mengakibatkan adanya gesekan pada kain.

## 6.2 Saran

Alangkah baiknya jika penyuluhan tentang pemanfaatan serat nanas diberikan kepada masyarakat. Dengan begitu, diharapkan relasi antara petani nanas, pengrajin, *supplier* aksesoris tambahan, dan desainer dapat terjalin sehingga membentuk suatu *supply chain* yang saling menguntungkan satu sama lain. Hal ini dapat berdampak sangat baik bagi perekonomian karena alur pengerjaan lebih teratur sehingga produk hasil olahan daun nanas mampu diproduksi lebih cepat dan banyak. Memproduksi produk olahan serat nanas secara individu kurang efektif karena tahapan pengolahan yang banyak sehingga membutuhkan waktu cukup lama.

Produk yang beragam cukup berdampak pada daya beli karena tersedianya opsi yang beragam dan variatif sehingga pembeli dapat memilih produk sesuai yang diinginkan. Tentunya hal tersebut akan tercapai apabila produk yang dihasilkan inovatif dan rapih dalam pengerjaannya. Selain itu, tersedianya alat penunjang seperti mesin pemintal yang baik untuk serat nanas tentu akan memudahkan proses pemintalan benang sebab benang nanas hasil pintalan mesin dalam eksperimen ini sangat rapuh. Dengan adanya mesin pemintal khusus serat nanas, kuantitas benang serat nanas yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan produk yang dihasilkan akan bertambah.